

PENGARUH METODE AL-BARQY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TANJUNGSANG

Hida Dzalillah¹, Endah Robiatul Adawiyah², Rd. Ilham Saeful Millah³

STAI Riyadhul Jannah Subang

hidadzalillah@gmail.com¹, endahrobiatuladawiah@gmail.com², ilhamsaeful55@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 36,74% siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kondisi ini sejalan dengan data nasional yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat Indonesia tergolong tinggi (66,038%), hanya 48,96% yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan tajwid. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pretest dan posttest. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon, uji Mann-Whitney, dan uji N-Gain. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen (Z hitung = -5,37). Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Z hitung = -6,15). Hasil uji N-Gain menunjukkan mayoritas siswa di kelas eksperimen berada pada kategori peningkatan sedang (85,37%) dan tinggi (7,32%), sedangkan siswa di kelas kontrol mayoritas berada pada kategori rendah (75%). Dengan demikian, metode Al-Barqy terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran PAI di sekolah.

Kata Kunci: Metode Al-Barqy, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata qaraa' yang berarti membaca. Sedangkan al-Qur'an menurut istilah ialah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Ruuhul Amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi dasar kaidah islam yang mencakup seluruh bagian kehidupan bentuk kepercayaan, ibadah, akhlak, moral, karakter, sejarah dan sosial. Al-Qur'an merupakan pegangan atau pedoman hidup bagi umat Islam dan membacanya adalah ibadah. Maka dari itu wajib hukumnya belajar Al-Qur'an bagi umat islam terutama agar bisa membacanya (Imrohah et al., 2024, p. 262).

Mempelajari Al-Qur'an berarti membunyikan huruf-hurufnya. Dalam hal mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Al-Muzammil/73:4 :

.... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “....Bacalah Al-Qur'an itu perlahan-lahan”(Sunarjo (Ed), 573, p. 2019).

Konteks membaca Al-Qur'an, tajwid mencakup pengucapan huruf-huruf arab, panjang pendeknya bacaan, serta cara melafalkan huruf dengan benar, termasuk sifat-sifat huruf dan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang dibaca dengan baik akan mendatangkan pahala. Setiap huruf yang dibaca akan dilipat-gandakan dengan 10 kebaikan (Nashiruddin AR, 2021, p. 24). Maka dari itu, setiap orang

memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Qiyamah/75:17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah

bacaan itu” (Sunarjo, 576, p. 2019).

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: ”Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori No 5027).

Ayat dan Hadist tersebut telah memberikan penjelasan kepada kita supaya senantiasa membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an membawa faedah, maka diharuskan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sesuai adabnya. Oleh karena itu, kita sebagai muslim sebaiknya mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang tidak hanya mencerminkan keterampilan teknis, tetapi juga mencerminkan kedalaman spiritual dan pemahaman keagamaan seseorang. Di era modern ini, tantangan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an semakin kompleks, khususnya di kalangan anak remaja yaitu siswa SMP yang kemampuan membaca Al-Qur'annya semakin rendah karena terpapar berbagai pengaruh budaya dan teknologi (Eku, 2024, p. 956).

Fenomena rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa SMP menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan Islam. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Indeks Literasi Al-Qur'an masyarakat Indonesia pada tahun 2023 mencapai angka 66,038%, yang dikategorikan tinggi. Namun jika dilihat lebih rinci, hanya 48,96% responden yang mampu membaca ayat dengan lancar dan 44,57% yang membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid. Selain itu, 38,49% responden belum memiliki literasi baca Al-Qur'an yang baik. Data ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum literasi Al-Qur'an tergolong tinggi, masih terdapat sebagian besar masyarakat, termasuk siswa SMP, yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya majelis pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di lingkungan tempat tinggal, di mana 22,2% responden mengaku tidak ada majelis pembelajaran BTQ di tempat tinggalnya, dan 59,36% responden tidak pernah mengikuti majelis pembelajaran BTQ (Kemenag RI, 2023).

Hal ini pun terlihat dari data hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsang dari tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an hanya sebesar 36.74%. Adapun klasifikasi data di lapangan sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur'an di Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Mampu Membaca Al-Qur'an dengan Fasih
1.	VII A	40	18 Siswa
2.	VII B	40	14 Siswa
3.	VII C	40	17 Siswa
4.	VII D	38	12 Siswa
5.	VII E	40	20 Siswa
6.	VII F	39	16 Siswa
7.	VII G	39	12 Siswa
8.	VII H	37	16 Siswa
9.	VII I	39	9 Siswa
10.	VII J	39	15 Siswa
11.	VII K	39	10 Siswa
Total		430	158 Siswa

(Sumber data : SMP Negeri 1 Tanjungsang Tahun Pelajaran 2024/2025)

Berdasarkan data yang diperoleh dari seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 430 siswa, hanya terdapat 158 siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini berarti 36,74% dari total siswa sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi

kefasihan, pemahaman tajwid, maupun ketepatan makharijul huruf. Sisanya, sebanyak 272 siswa (63,26%), masih memerlukan pendampingan dan pembinaan lebih lanjut dalam membaca Al-Qur'an. Realitas ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMP yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi pelafalan, tajwid, maupun kelancaran.

Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran yang efektif dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah. Karena sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi keagamaan siswa, termasuk dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Kusumawati et al., 2023, p. 101).

Penerapan metode untuk mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah memang sangat diperlukan mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan siswa dan masa depannya. Upaya pengenalan Al-Qur'an dengan metode itu bukan hanya mengetahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana siswa itu mampu membaca dengan tartil, fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul hurufnya (Ramadan, 2024, p. 59).

Beberapa metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an banyak diterapkan baik itu di sekolah maupun di pengajian, diantaranya: metode Qira'at, Iqra', Ummi, dan Al-Barqy. Metode Qira'at mengajarkan cara membaca dengan memperhatikan tajwid dan makhraj huruf (Ainun & Kosasih, 2021, p. 56), sementara metode Iqra' menggunakan buku panduan yang berisi huruf-huruf Arab dan cara membacanya secara bertahap (Luthfiyyah & Khasanah, 2023, p. 18). Metode Ummi lebih sederhana, di mana anak-anak diajarkan untuk mendengarkan dan meniru bacaan (Harahap, 2020, p. 25). Namun, di antara semua metode tersebut, metode Al-Barqy dapat menjadi salah satu pilihan untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP).

Metode Al-Barqy merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk mempercepat proses belajar dengan menggunakan teknik pengulangan dan asosiasi yang sistematis. Metode Al-Barqy memiliki keunggulan khusus dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama bagi peserta didik tingkat SMP. Pendekatannya berbasis fonetik, yaitu langsung mengenalkan bunyi huruf tanpa menghafal nama huruf, sehingga siswa lebih cepat memahami bacaan. Selain itu, metode ini melibatkan unsur motorik dan visual, membuat pembelajaran lebih interaktif dan tidak membosankan. Dibanding metode lain seperti Iqra', Qira'ati, dan Ummi. Metode Al-Barqy ini lebih praktis, ringan, dan mudah dipahami. (S.Hasanah, 2021, p. 40).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Anggraini (2024) dilaksanakan di jenjang Sekolah Dasar, tepatnya pada siswa kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, namun karakteristik dan tingkat perkembangan siswa SD tentu berbeda dengan siswa SMP, sehingga hasilnya belum tentu sepenuhnya relevan untuk siswa kelas VII yang menjadi fokus penelitian ini. Sementara itu, penelitian oleh Yegi Rizki Pratama (2019) dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang meneliti pengaruh metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas XI. Penelitian ini mencakup aspek tulis Qur'an, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan membaca. Selain itu, perbedaan jenjang usia dan tingkat kognitif antara siswa SMK dan SMP juga menjadi pembeda utama.

Adapun penelitian oleh Andi Iryan Muhtar (2021) dilaksanakan di jenjang SMA, tepatnya di SMAN 19 Kabupaten Bone. Penelitian tersebut menitikberatkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, sehingga pendekatannya tidak hanya berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, melainkan bagian dari mata pelajaran yang

lebih luas. Sementara penelitian ini secara spesifik mengevaluasi kemampuan membaca sebagai variabel utama.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Aditiya Rizaldi (2022) menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan di lembaga nonformal, yaitu TPQ Hasanuddin Kupang Teba, Bandar Lampung. Meskipun menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kelancaran membaca, konteks pembelajaran di TPQ tentu berbeda dengan lingkungan sekolah formal seperti SMP, baik dari segi struktur kurikulum, metode pembelajaran, maupun latar belakang siswa. Terakhir, penelitian oleh Muhammad Alfi (2016) dilakukan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dengan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini lebih menekankan pada besarnya pengaruh metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca secara statistik, tanpa membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena memfokuskan kajian pada jenjang pendidikan menengah pertama (SMP), khususnya siswa kelas VII, yang belum banyak diteliti secara spesifik. Selain itu, pendekatan eksperimental yang digunakan memberikan gambaran lebih kuat tentang efektivitas metode Al-Barqy dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an secara formal di sekolah menengah.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu terdapat celah penelitian (research gap) yang peneliti anggap penelitian ini menjadi penting dilakukan. Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada penerapan metode Al-Barqy di tingkat pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, atau lembaga non-formal seperti TPQ. Belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitas metode Al-Barqy di tingkat SMP, khususnya pada siswa kelas VII. Selain itu, konteks penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di daerah perkotaan atau lembaga pendidikan Islam, sementara penelitian di sekolah negeri seperti SMP Negeri 1 Tanjungsang masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsang.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Tanjungsang pada tahap pra penelitian dapat diperoleh keterangan: Pertama, masih banyak siswa yang belum tartil dan fasih membaca Al-Qur'an. Kedua, masih banyak siswa yang belum mampu menggabungkan huruf hijaiyah ke dalam satu kalimat. Ketiga, belum terlihatnya penggunaan metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanjungsang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu meneliti ada atau tidaknya pengaruh metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMPN 1 Tanjungsang dan menuangkannya dalam judul "Pengaruh Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menurut Nasution dalam (Fitri & Haryanti, 2020, p. 95) adalah rencana mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain penelitian menentukan arah penelitian selanjutnya sehingga pembuatan desain penelitian tidak boleh melupakan sebuah tujuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif inferensial. Menurut (Rudini, 2016, p. 6) Kuantitatif inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen, yakni peroleh data yang sengaja ditimbulkan. Sugiono mendefinisikan bahwa: "penelitian Quasi Eksperimen adalah metode

penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.”

Rancangan penelitian yang digunakan adalah menggunakan eksperimen Non-Equivalent Control Group Design. Desain ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Aditiany & Pratiwi, 2021, p. 4). Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan penerapan metode Al-Barqy, sedangkan kelompok kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan. Penentuan kelompok tidak dilakukan secara acak jenis Probability Sampling. Berikut ini adalah design yang digunakan:

$O_1 X O_2$

$O_1 - O_2$

Keterangan:

O_1 : Tes Awal (Pretest) Sebelum diberi perlakuan.

O_2 : Tes Akhir (Posttes) Setelah diberi perlakuan.

X : Perlakuan (Treatment) Metode Al-Barqy pada kelas Eksperimen.

Tahapan Penerapan di kelas Eksperimen:

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan yang terdiri atas 1 kali pretest, 5 kali tindakan pembelajaran (treatment) menggunakan metode Al-Barqy, dan 1 kali posttest, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pretest)
2. Tahap Pengenalan Metode Al-Barqy
3. Tahap Penguasaan Dasar Huruf dan Simbol
4. Tahap Penerapan Tajwid Dasar
5. Tahap Pengenalan Makharijul Huruf
6. Tahap Sintesis dan Latihan Membaca Menulis
7. Tahap Evaluasi (Posttest)

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, berikut adalah penjelasannya:

1. Perbedaan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkan metode Al-Barqy

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test terhadap data pretest dan posttest pada kelas eksperimen, diperoleh nilai T^- sebesar 0 dan T^+ sebesar 762 dengan jumlah pasangan data non-nol (n) sebanyak 38 siswa. Perhitungan statistik menunjukkan nilai Z hitung sebesar -5,37. Nilai ini dibandingkan dengan Z tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dua sisi, yaitu $\pm 1,96$. Karena $|Z \text{ hitung}| = 5,37$ lebih besar dari Z tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode Al-Barqy. Nilai T^- yang bernilai nol menunjukkan bahwa seluruh perubahan skor terjadi ke arah positif, artinya semua siswa mengalami peningkatan setelah perlakuan. Dengan demikian, penerapan metode Al-Barqy terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas eksperimen.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy mampu memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini diduga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih sistematis, menyenangkan, serta mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan fokus dalam proses pembelajaran.

Temuan ini juga mendukung teori-teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa metode yang terstruktur dan berbasis latihan intensif seperti Al-Barqy dapat memperkuat kompetensi membaca siswa, khususnya dalam pelafalan, tajwid, dan kelancaran bacaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan, dan metode Al-Barqy memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan tersebut.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat terlihat karena sebagian besar peserta didik dapat memenuhi indikator kemampuan Membaca Al-Qur'an, diantaranya:

1. Kefasihan atau kelancaran membaca Al-Qur'an

Penerapan metode Al-Barqy pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an. Indikator kefasihan ini mencakup kelancaran, pelafalan huruf hijaiyah, dan kaidah tajwid. Penelitian Andi Irvan Muhtar (2021) serta studi di TPQ Hasanuddin juga menunjukkan hasil serupa, yaitu peningkatan dari kategori rendah ke tinggi setelah metode diterapkan. Dengan demikian, metode Al-Barqy terbukti efektif meningkatkan kefasihan, kepercayaan diri, dan ketepatan bacaan siswa sesuai kaidah yang benar.

2. Ketepatan dalam Tajwidnya

Ketepatan dalam membaca tajwid merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an. Tajwid adalah ilmu yang mengatur pelafalan huruf Al-Qur'an secara benar, sesuai makhraj dan hukum-hukumnya seperti nun mati, tanwin, mad, idgham, dan ikhfa. Siswa yang tepat dalam membaca tajwid berarti mampu melafalkan huruf dengan benar, tidak salah pengucapan, dan sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Dalam penerapan metode Al-Barqy, ketepatan tajwid siswa mengalami peningkatan signifikan. Metode ini yang sistematis dan bertahap membantu siswa memahami kaidah tajwid secara praktis.

Data observasi selama tujuh pertemuan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan tajwid, seperti pengucapan huruf sesuai makhraj dan penggunaan hukum tajwid yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa selain kelancaran, kualitas bacaan siswa juga meningkat. Latihan rutin, teknik pengulangan, serta media pembelajaran yang menarik dalam metode Al-Barqy membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat aturan tajwid. Dengan demikian, metode Al-Barqy terbukti efektif dalam meningkatkan ketepatan bacaan, menjaga kesucian dan keaslian Al-Qur'an, serta memperbaiki kualitas bacaan siswa secara menyeluruh.

3. Ketepatan dalam Makhrajnya

Ketepatan makhraj merupakan indikator krusial dalam membaca Al-Qur'an. Makhraj adalah tempat keluarnya huruf hijaiyah yang harus diucapkan tepat agar tidak terjadi kesalahan makna. Ketepatan ini mencakup kemampuan siswa melafalkan huruf sesuai titik keluarnya, seperti dari tenggorokan, lidah, atau bibir, sebagaimana tuntunan dalam ilmu tajwid.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan metode Al-Barqy. Di awal pembelajaran, banyak siswa masih salah dalam pengucapan huruf karena belum memahami makhraj dengan tepat. Namun, melalui latihan rutin dan pendekatan sistematis, siswa mulai mampu membaca huruf secara benar dan sesuai makhraj. Dengan demikian, metode Al-Barqy terbukti efektif dalam meningkatkan ketepatan makhraj, sekaligus memperbaiki kualitas dan keabsahan bacaan Al-Qur'an.

2. Perbedaan Kemampuan membaca Al-Qur'an antara dua kelompok siswa kelas VII yaitu kelas kontrol dan eksperimen

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkan metode Al-Barqy, peneliti menggunakan uji Mann-Whitney U Test. Uji ini merupakan salah

satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok independen yang tidak berpasangan, khususnya saat data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi parametrik.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran Al-Barqy, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Hasil analisis uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $U = 169,5$, dengan perhitungan nilai Z sebesar $-6,15$. Nilai ini diperoleh melalui pendekatan distribusi normal, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok cukup besar ($n_1 = 40$ dan $n_2 = 41$).

Nilai Z hitung kemudian dibandingkan dengan Z tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), yaitu $\pm 1,96$. Karena $|Z \text{ hitung}| = 6,15$ lebih besar dari $1,96$, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.

Nilai Z hitung yang tinggi secara negatif ($Z = -6,15$) mengindikasikan bahwa perbedaan yang terjadi berpihak pada kelompok eksperimen, yaitu siswa yang menerima metode Al-Barqy. Dengan kata lain, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol setelah perlakuan dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya metode Al-Barqy, dan metode ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

3. Pengaruh Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsiang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Al-Barqy lebih memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dalam mengetahui sejauh mana pengaruh metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti menggunakan analisis N-Gain (Normalized Gain). Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, dengan membandingkan skor pretest dan posttest yang diperoleh masing-masing siswa. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh gambaran bahwa:

- a. Pada kelas kontrol, mayoritas siswa menunjukkan peningkatan yang rendah. Dari 40 siswa, sebanyak 30 siswa (75%) berada pada kategori N-Gain rendah, 5 siswa (12,5%) pada kategori sedang, dan hanya 5 siswa (12,5%) pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa perlakuan khusus tidak mampu secara optimal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Pada kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan metode Al-Barqy, terjadi peningkatan yang jauh lebih baik. Dari 41 siswa, sebanyak 35 siswa (85,37%) masuk ke dalam kategori sedang, 3 siswa (7%) berada pada kategori rendah, dan 3 siswa (7,32%) lainnya berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan adanya distribusi peningkatan yang merata dengan kecenderungan pada kategori sedang, serta sedikit siswa yang mengalami peningkatan tinggi.

Perbandingan antara kedua kelas menunjukkan adanya pergeseran yang signifikan dalam tingkat peningkatan hasil belajar. Kelas kontrol didominasi oleh kategori rendah, sedangkan kelas eksperimen didominasi oleh kategori sedang. Ini menandakan bahwa metode Al-Barqy memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode Al-Barqy yang menekankan pendekatan sistematis, latihan berulang, dan teknik pengucapan yang terstruktur, diduga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Siswa lebih terbantu dalam memahami dan menerapkan kaidah membaca Al-

Qur'an yang benar, seperti makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Al-Barqy efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji N-Gain yang menunjukkan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Al-Barqy memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa poin utama berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkan metode Al-Barqy. Hal ini dibuktikan melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menghasilkan nilai $Z = -5,37$ ($|Z| > 1,96$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, metode Al-Barqy efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam kelompok yang diberi perlakuan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.
3. Berdasarkan uji Mann-Whitney U Test diperoleh nilai $Z = -6,15$ ($|Z| > 1,96$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Kelas eksperimen yang menggunakan metode Al-Barqy menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut.
4. Metode Al-Barqy berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan pada kategori sedang hingga tinggi (85,37% kategori sedang, 7,32% tinggi), sedangkan di kelas kontrol, mayoritas siswa hanya berada pada kategori peningkatan rendah (75%). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode Al-Barqy mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q. (2021). Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Menggunakan Metode Ummi Di TPQ Hidayatus Sibyan Dan Metode Qiro'ati Di TPQ Miftahus Sibyan. IAIN Kediri.
- Aditiany, V., & Pratiwi, R. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 102–109.
- Ainun, N., & Kosasih, A. (2021). Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid. *An-Nuha*, 1(4), 566–572.
- Alimatubir, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Al-Barqy Di Sanggar Al-Barqy Karangploso Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ardhi, A. S., & Warmansyah, J. (2023). Optimalisasi Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini: Studi Penerapan Metode Talaqqi Di Mdt Masjed Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 376–385.
- Ardiningtyas, M., Harahap, T. H., & Panggabean, E. M. (2023). Penerapan teori Piaget dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah atas: studi kasus di sekolah SMA Negeri 3 Medan. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 66–71.
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186–191.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). Metode penelitian kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Batubara, S. S. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada departemen

- pengadaan PT Inalum (Persero). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 40–58.
- Boiliu, E. R. (2022). Aplikasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura Terhadap PAK Masa Kini. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 133–143.
- Damayanti, L. I., Akbar, H., & Mualif, A. (2024). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas Viii Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)*, 4(2), 215–222.
- Daulay, S. S., Suciandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah, A. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472–480.
- Eku, A. (2024). Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 955–967.
- Farmasi, J., & Farmakoinformatika, D. (2022). ARTIKEL REVIEW : Penerapan Paired T-Test Pada Penelitian Farmasi REVIEW ARTICLE: Application of Paired T-Test in Pharmaceutical Research. 2(2), 146–153.
- Fikriyyah. (2023). Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tk Pas Baitul Qur'an Gontor Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed method dan Research and Development. Malang: Madani Media.
- Handayani. (n.d.). Upaya Penerapan Metode Hukum Bacaan Mad.
- Hanief, F. (2015). Perbedaan Bacaan dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Menurut Thariq Al-Syatibi dan Ibn Al-Jazari pada Qira'at 'Ashim Riwayat Hafs. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Harahap, S. B. (2020). Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Scopindo Media Pustaka.
- Hasanah, M. (2022). Studi nuzulul qur'an dalam kajian al-qur'an. *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 46–63.
- Hazizah, M. S., Aini, H., Zianti, M. R., & Fauzan, M. M. (2023). Penerapan metode ceramah dan praktik sebagai upaya keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI melalui pengelolaan kelas di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 48–62.
- Imrohah, S., Qolbiyyah, S., & Adibah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VI SDN Dapurkejambon 3 Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 9(2), 260–276.
- Irma, A. (2024). Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Iv Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung. Uin Raden Intan Lampung.
- Irvani, N., Junaidi, J., Anas, A., & Nurhasnah, N. (2024). Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 135–147.
- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek "Project Based Learning" Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 256–269. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6466594>
- Izzan, A., & Fadhil, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Muraja'ah Tahfidz Al-Qur'an Perspektif Metode Talaqqi. *Masagi*, 2(1), 287–294.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). Pengantar Pendidikan. CV Rey Media Grafika.
- Laily, F. N., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 12–26.
- Luthfiyyah, H. W., & Khasanah, N. (2023). Implementasi Metode Iqro dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Sempor Kebumen. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- M.Adiya. (2022). Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an

- Di Tpq Hasanuddin Kupang Teba Bandar Lampung, Uin Raden Intan Lampung.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–10.
- Madjid, M. I. (2021). Implementasi Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Ponpes An-Nur Al-Islamy Jekulo. IAIN Kudus.
- Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168.
- Mawada, A. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3), 1–16.
- Mujayanah, E. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Studi Kasus di Taman Ilmu Zainun Nafi'Singosari Malang). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 70–82.
- Muluki, A. (2020). Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV Mi Radhiatul Adawiyah. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 86. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23335>
- Muslich, M. (2022). Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Nashiruddin AR, O. M. A. (2021). Implementasi Metode Tajdid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Gurah. IAIN Kediri.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi (Vol. 1). UMM Press.
- Nurseha, A., Ardilah, N., Ruhdiyanto, D., & Wibowo, D. V. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3529–3536.
- Parapat, A. (2020). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD. Edu Publisher.
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customade (studi di merek dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1).
- Purnamasari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Al Qur'an Melalui Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah (Penelitian Pada Kelompok B Paud Aisyiyah Budi Mulia Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Pada Tahun Ajaran 2017/2018). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahmadhani, R. (2023). Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Ramadan, S. A. (2024). Pemahaman Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an secara Tartil pada Murid Kelas X SMKN 16 Jakarta. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 58–74.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ray, N. A. A., & Armanila, A. (2023). PEMBELAJARAN MEMBACA AL QURAN MELALUI METODE AL-BARQY PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL KARIM TANJUNG MORAWA. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 205–212.
- Rokim, W. A., & Muafah, I. Z. (2021). Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Quran. Nawa Litera Publishing.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Rudini, R. (2016). Peranan statistika dalam penelitian sosial kuantitatif. *Jurnal Saintekom: Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 6(2), 53–66.
- S.Hasanah. (2021). Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. 40.
- Sulistiyo, U. (2023). Metode penelitian kualitatif. PT Salim Media Indonesia.

- Suryadi, A., Damopolii, M. P. D. M., & Rahman, M. A. D. U. (2022). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Susanti, R. (2005). Sampling dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 187–208.
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode permainan edukatif dalam Pembelajaran bahasa arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31–43.
- Utami, R., & Saputra, A. A. (2024). Implementation of the Iqra' Method in Improving Children's Al-Quran Reading Skills at TPA Miftahusalam: Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPA Miftahusalam. *Journal of Elementary School Research and Development*, 1(1), 39–49.
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Winkel, W. S. (1984). Psikologi Pendidikan Belajar dan Evaluasi. Jakarta: Gramedia.
- Witara, K., Gunawan, I. G. D., Maisaroh, S., Jannah, M., Junizar, J., Ifadah, E., Riyadi, S., Husnita, L., Hamdanah, H., & Asriningsih, T. M. (2023). Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Yaqin, A. (2023). Pembentukan karakter dengan pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pengajaran: Sebuah kajian literatur. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 59–74.